

PERSIAPAN UKPPPG

2025

St. Budi Waluya- UNNES

30 APRIL 2025

Catatan Berdasarkan Pengalaman

Tidak Lulus lebih banyak yang tidak hadir dan berbagai kendalanya

Penyusunan RPP dan Video

Pengawas (diganti) dan Penyelia, Penguji → brefaing

Soal dan kesesuaiannya

Tidak lulus UTUL karena curang

Beberapa Catatan persiapan UKPPPG 2025



Persiapan: ketersediaan paket soal dengan pola berubah (termasuk tambahan konten-Pendidikan nilai, BK, deep learning), system yang digunakan, sebaran peserta berdasarkan waktu ujian.



Pelaksanaan: penyesuaian dengan ujian lain, time line (supaya tidak ada benturan dengan ukpppg kemenag), breafing pengawas dan penyelia.



Laporan hasil: perlu antisipasi supaya tidak berbenturan dengan tahun anggaran

**NEW-UKMPPG
KEMENAG 2025**

Perubahan

- Jumlah peserta yang berlipat jumlahnya
- Tidak ada lagi portofolio, karena waktu PPG singkat
- Materi ujian tulis terdiri dari pilihan ganda dan uraian studi kasus reflektif
- Soal PG terdiri dari: (1) SJT (situational justment test) atau yang setara (CP1) dan (2) PCK (pedagogic content knowledge)
- Waktu ujian: PG 60 butir (120 menit) dan uraian 5 butir (30 menit)

8 KOMPETENSI LULUSAN PPG (KL-PPG)

KL-
PPG 1

- Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, etika profesi, dan nilai-nilai keagamaan yang moderat

KL-
PPG 2

- Mampu merumuskan tujuan dan indikator tujuan pembelajaran sebagai suatu kesatuan utuh yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, nilai-nilai moderasi beragama dan/atau Profil Pelajar Rahmatan lil 'alamin (PPRA).

KL-
PPG 3

- Mampu menganalisis struktur dan alur materi ajar untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik

KL-
PPG 4

- Mampu merancang pembelajaran secara terstruktur dan berkesinambungan melalui penerapan pendekatan/strategi yang relevan dan kontekstual dengan memadukan aspek materi ajar, pedagogi, dan teknologi dalam konstruksi rancangan pembelajaran.

8 KOMPETENSI LULUSAN PPG (KL-PPG)

KL-PPG
5

- Mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mewujudkan suasana belajar, proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, membahagiakan, akomodatif, adaptif, dan progresif terhadap perkembangan zaman untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan berdaya saing.

KL-PPG
6

- Mampu mengevaluasi pembelajaran secara terpadu dan berkelanjutan dengan instrumen dan Teknik asesmen yang tepat, sesuai karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

KL-PPG
7

- Mampu melaksanakan refleksi pembelajaran secara komprehensif (konten, pedagogi, dan teknologi) pada tahapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

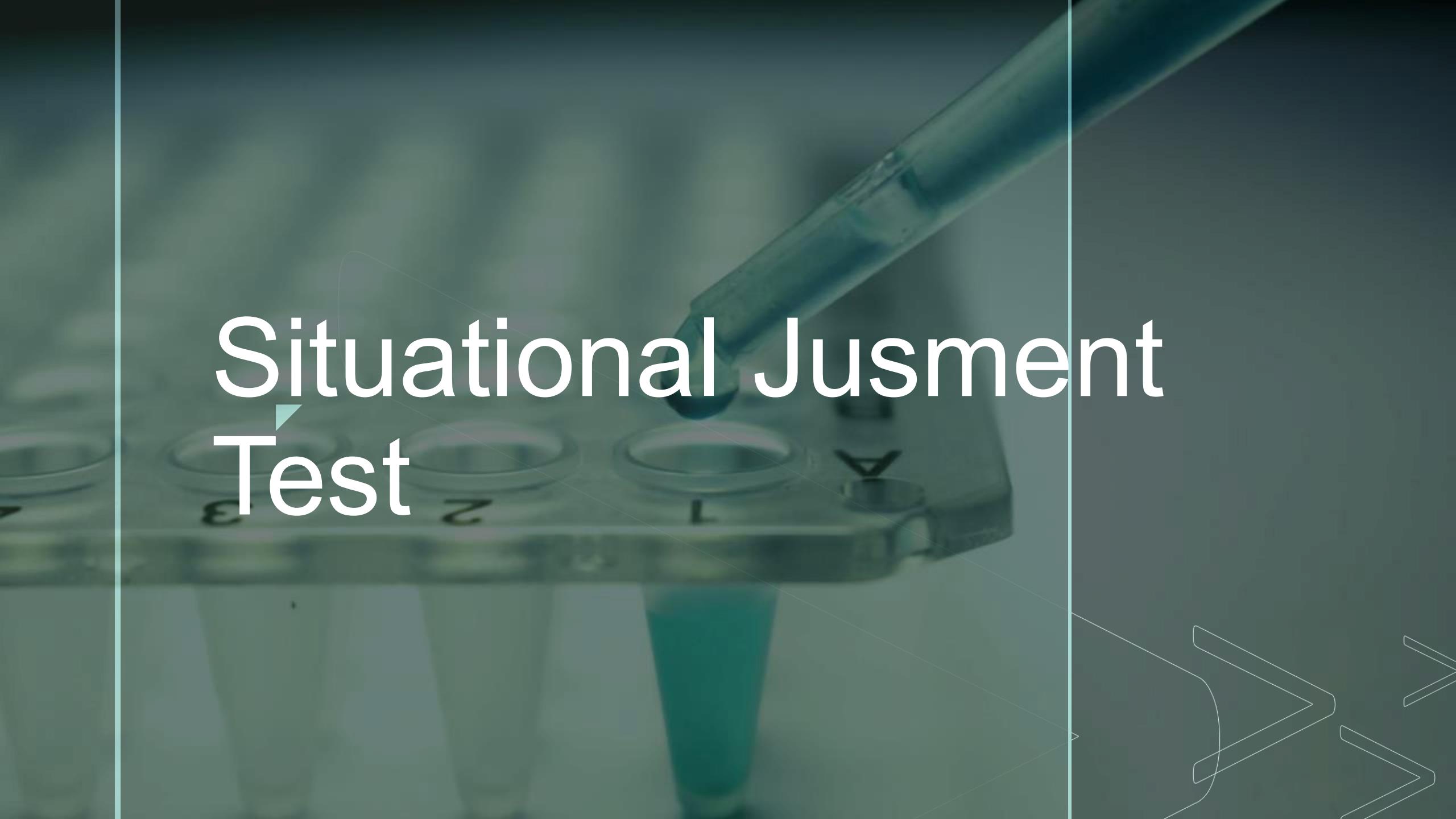
KL-PPG
8

- Mampu menunjukkan jati diri profil guru profesional melalui Langkah pengembangan diri, publikasi ilmiah dan pembuatan karya inovatif secara berkelanjutan.

DISTRIBUSI SOAL UP PCK

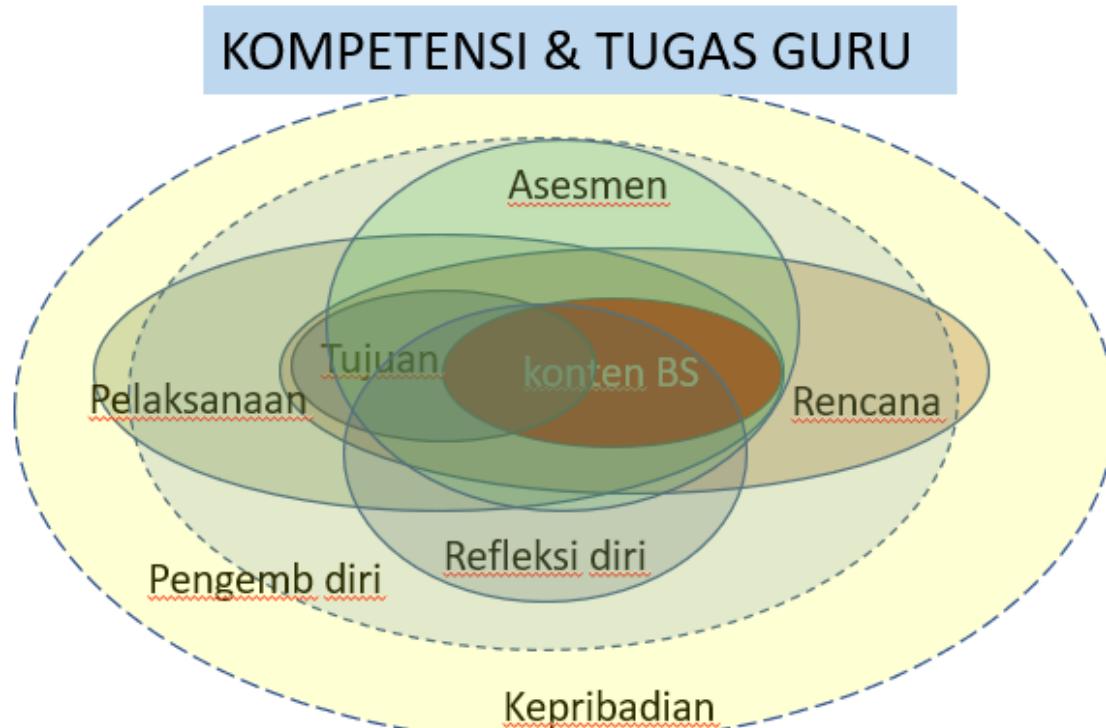
Kompetensi Lulusan PPG Prajab	UKIN	Uji Tulis	Butir	Ket
KL1: Kepribadian & Sosial	V	V	10	SJT
KL2: Merumuskan Indikator capain pembelajaran	V	V	5	PCK
KL3: Menganalisis struktur dan alur materi ajar untuk persiapan, pelaksanaan, evaluasi	V	V	10	PCK
KL4: Merancang pembelajaran terstruktur dan berkesinambungan	V	V	10	PCK
KL5: Melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa	V	V	10	PCK
KL6: Mengevaluasi masukan, proses, dan hasil	V	V	10	PCK
KL7: Refleksi komprehensif	V	V	5	PCK
KL8 : Pengembangan diri	V	V		

Situational Jusment Test



- SJT dirancang untuk menilai bagaimana kandidat akan bereaksi dalam situasi hipotetis berdasarkan skenario berbasis pekerjaan sebagai guru di kehidupan nyata.
- Pertanyaan-pertanyaan ini mengharuskan peserta untuk menggunakan keahlian dan pengalaman yang telah mereka dapatkan di posisi sebelumnya dan mempraktikkannya untuk mengidentifikasi solusi terbaik untuk skenario tersebut.
- Jawaban kandidat atas pertanyaan-pertanyaan ini dapat membantu menjelaskan potensi performansi kerja mereka.
- Butir *situational judgement test* dapat sangat bervariasi dalam konteks dan detailnya, tergantung pada kompetensi yang ingin diuji.
- Hal yang sama adalah adanya skenario dengan struktur yang baik mencukupi serta logistik untuk memperkenalkan kompleksitas dalam membuat keputusan.

UJI TERTULIS SCR KOMPREHENSIF (DALJAB)



WAKTU
OBJEKTIF 120'
SUBJEKTIF 30'

PCK (35 soal)



PROSES PENILAIAN

UKPPPG (DALJAB)

Penilai (1 DOSEN
DAN 1 GURU)

UJI KINERJA

UJI TERTULIS

RPP

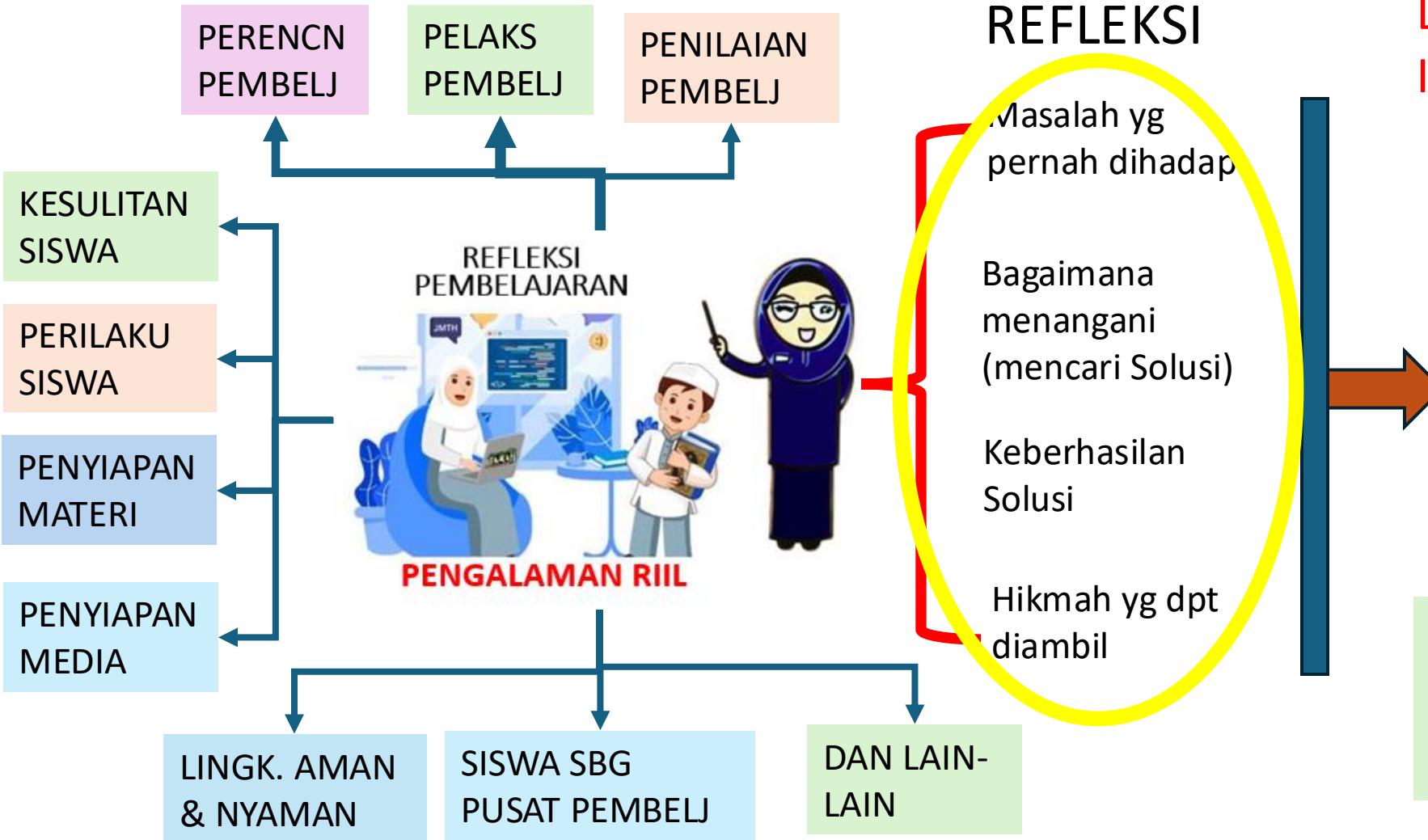
PP (video)

Subjektif: Studi
Kasus REFLEKTIF

CP-1(10)

PCK (50)

STUDI KASUS REFLEKTIF



SIAPA YG HARI INI LEBIH BAIK
DARI HARI KEMARIN, HANYA
ITU YANG BERUNTUNG



DENGAN REFLEKSI,
KOMPETENSI BISA TERUS
MENINGKAT

PENILAIAN REFLEKSI

- Masalah yg pernah dihadapi
- Bagaimana menangani (mencari Solusi)
- Keberhasilan Solusi
- Hikmah yg dpt diambil

RENCANA STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (SPESIFIK)

4 KONTEKS:

- (1) MASALAH MEDIA;
- (2) MASALAH LKPD;
- (3) MASALAH STRATEGI PEMBELAJARAN;
- (4) MASALAH PENILAIAN

Studi kasus reflektif 2024 (umum)

Sub Indikator	Kode Sub Indikator	Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori							
				Kurang Sekali		Kurang			Baik		
				1	2	3	4	5	6	7	8
Mendeskripsikan masalah/kasus nyata yang pernah dialami secara mendetail dan sistematis	1.a.	Deskripsi masalah atau kasus nyata yang pernah dialami yang disusun secara komprehensif dengan menguraikan realita yang terjadi serta menguraikan kondisi idealnya untuk memahami dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi.	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.
Mendeskripsikan upaya penyelesaian yang sesuai secara strategis dan efektif	2.a.	Deskripsi upaya penyelesaian meliputi tiga aspek esensial: praktis dan dapat dilaksanakan, sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan tugas dan peran seorang guru.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.

Studi kasus reflektif 2024 (umum)

Mendeskripsikan hasil dari upaya/tindakannya secara rinci dan jelas	3.a.	Deskripsi hasil dari upaya/tindakan mencakup bentuk keberhasilan yang terdefinisi dengan jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah yang diatasi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.
Mendeskripsikan pengalaman berharga yang bisa dipetik dari masalah/ kasus yang dihadapi.	4.a.	Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan metode penyelesaian masalah yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 1: Masalah media

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dipilih	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga dipilih media pembelajaran tertentu.	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.						
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan media pembelajaran meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 1: Masalah media

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi hasil dari penggunaan media pembelajaran mencakup bentuk keberhasilan yang jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah yang diatasi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah.						
Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah masalah serupa di masa depan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (agar terhindar atau tidak terulang) dengan penggunaan media pembelajaran; dan (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran..	Pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran..						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 2: Masalah LKPD

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 capaian/tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan atau menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tertentu	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu .	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu.					
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan LKPD meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah,dan (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 2: Masalah LKPD

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi hasil dari penggunaan LKPD mencakup bentuk keberhasilan yang jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) sangat masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.						
Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan pengembangan atau penggunaan LKPD yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah masalah serupa di masa depan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.						

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 capaian/tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan atau menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tertentu	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu .	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu.					
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan LKPD meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah,dan (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan					



TERIMA KASIH